

***AWARENESS, ACCEPTANCE* DAN KOLABORASI
PENATALAKSANAAN TUBERCULOSIS DAN DIABETES
MELLITUS DI RUMAH SAKIT TIPE B DI KOTA YOGYAKARTA**

Zulkarnain, Iman Permana, Merita Arini
Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pasca Sarjana,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Indonesia memiliki angka kasus TB terbesar kedua di dunia dengan TB-DM sebagai *new emerging double burden disease*. Oleh karenanya, dibutuhkan kolaborasi pengelolaan untuk mengendalikan keduanya. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui *awareness, acceptance* dan implementasi kolaborasi penatalaksanaan TB dan DM di RS Tipe B dengan DOTS di Kota Yogyakarta.

Subjek dan Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan *implementation research approach*. Informan penelitian merupakan 5 orang petugas kesehatan dan 3 orang pasien yang di pilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan telusur dokumen. Aktifitas analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil: Tema utama dalam penelitian ini antara lain: 1) Komitmen untuk hasil yang lebih baik, 2) Kesiapan SDM dan system belum optimal, 3) Potensi kolaborasi yang baik, 4) Kesiapan untuk kolaborasi. Hambatan yang ada yaitu belum adanya panduan khusus tentang TB-DM dari dinas kesehatan. Faktor pendukung yaitu adanya potensi kolaborasi penanganan TB-DM, dan kesiapan rumah sakit dalam menjalankan kolaborasi TB-DM

Kesimpulan: kolaborasi Tuberculosis dan Diabetes Melitus di RS Tipe B dengan DOTS di Kota Yogyakarta belum sepenuhnya dapat diterapkan, dibutuhkan perbaikan kolaborasi antara petugas kesehatan, dinas terkait dan organisasi swasta. *Awareness* dan *acceptance* tentang TB-DM perlu ditingkatkan

Kata Kunci: awareness, acceptance, kolaborasi, TB-DM

*AWARENESS, ACCEPTANCE AND COLLABORATION OF
TUBERCULOSIS AND DIABETES MELLITUS MANAGEMENT IN TYPE B
HOSPITAL IN YOGYAKARTA CITY*

ABSTRACT

Background: Indonesia has the second largest number of TB cases in the world. TB-DM is a new emerging double burden disease, management collaboration is needed to control both. TB-DM treatment is more difficult than TB without comorbidities, resulting in a high number of TB-DM underdiagnose findings. The purpose of this study is to know awareness, acceptance and collaboration of tuberculosis and diabetes mellitus management in Type B Hospital with DOTS in Yogyakarta City.

Subjects and Methods: This study is a qualitative study with a case study research design. Research informants were 5 health workers and 3 patients selected by purposive sampling method. Data collection techniques use interviews, observation and document search. Data analysis activities in this study consist of three activities that occur simultaneously, namely data reduction, data presentation, and conclusion / verification.

Results: The main themes in this study include: 1) Commitment to better results, 2) HR readiness and systems that are not optimal, 3) Good collaboration potential, 4) Readiness for collaboration. The obstacle is that there is no specific guide to TB-DM from the health institution. Supporting factors are the potential for collaboration in TB-DM treatment, and hospital readiness to perform TB-DM collaboration

Conclusion: Tuberculosis and Diabetes Mellitus collaboration in Type B Hospital with DOTS in Yogyakarta City has not been fully implemented, it requires improvement of collaboration between health workers, related institution and private organizations. Awareness and acceptance about TB-DM needs to be improved

keywords: awareness, acceptance, kolaborasi, TB-DM